

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*deskriptif*) dan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan peneliti membaca sekaligus mempelajari buku-buku dan berbagai literature, mengambil data dari situs internet serta profil kesehatan yang berhubungan dengan judul Karya Tulis Ilmiah ini. Sedangkan pada studi kasus (*deskriptif*) menggunakan pendekatan pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, merumuskan diagnosa/masalah aktual maupun masalah potensial, perencanaan tindakan, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus ibu hamil dengan anak terkecil kurang dari 2 tahun yang dilakukan dengan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan anak terkecil kurang dari 2 tahun yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Maulina Surabaya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian

tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2008).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu hamil dengan anak terkecil kurang dari 2 tahun dan asuhan kebidanan.

3.3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan anak terkecil kurang dari 2 tahun

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana	1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi	Format askeb
Anak terkecil kurang dari 2 tahun	Jarak kehamilan antara anak satu dan dua < 2 tahun	Hamil anak ke-2 jarak < 2 tahun	Pengkajia / Anamnese

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat studi kasus di BPS Maulina Surabaya

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada bulan Oktober 2013- Juli 2014.

3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (*Nursalam, 2008*). Sebelum melakukan pengambilan data, terlebih dahulu meminta izin kepada Bidan di BPS Maulina Surabaya. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada pasien tersebut dilakukan wawancara dengan suami terutama klien tentang riwayat kehamilan dan persalinan yang lalu.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah observatif. Data diperoleh dari pemeriksaan untuk diagnosis kehamilan, persalinan, dan nifas. Dari diagnosis yang didapat kemudian ditindaklanjuti dan baru diperoleh hasil tindakan lalu dilakukan evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan.